

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan desain fenomenologi. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD Mitra Sehati Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No.7, Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai Agustus 2024.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam kajian ini diselesaikan dengan melihat pada strategi *purposive*, yaitu suatu teknik yang dicoba untuk memilih sumber-sumber yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dengan penelitian-penelitian eksplisit yang dianggap benar-benar memahami apa yang kita harapkan. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Rekam Medis (1 orang): dipilih sebagai informan, karena sebagai penanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan keputusan, serta pengawasan terkait pengelolaan rekam medis di RSUD Mitra Sejati. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam.
- b. Petugas Rekam Medis (3 orang): dipilih sebagai informan, karena bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan rekam medis dan kelengkapan isi rekam medis di RSUD Mitra Sejati. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam.
- c. Dokter Koder (1 orang): dipilih sebagai informan, karena ikut memberikan pelayanan kesehatan secara langsung dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan catatan atau dokumen yang dibuat pada rekam medis di RSUD Mitra Sejati. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam.
- d. Anggota Tim Pengkodean (1 orang): dipilih sebagai informan, karena bertanggung jawab langsung terhadap pengkodean rekam medis Di RSUD Mitra Sejati Kota. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam.

3.4 Objek Penelitian

Objek yang akan diperhatikan dalam penelitian ini adalah berkas dokumen rekam medis pasien yang ada di RSUD Mitra Sejati.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu mengerjakan soal dan jawaban dengan narasumber, serta pengecekan atau persepsi. Sehingga

diupayakan pengumpulan data secara langsung dengan pelapor. Strategi untuk data peristiwa sosial dicoba dengan:

a. Wawancara

Wawancara tepatnya pertemuan 2 orang yang mencoba bertukar informasi dan pemikiran yang dilengkapi dengan tanya jawab akhirnya mendapatkan maknanya dari konsep tersebut. Dalam penelitian digunakan wawancara mendalam (indepth interview), yaitu adalah salah satu teknik data peristiwa sosial yang diupayakan oleh narasumber dan responden dengan penanya ulung, yaitu mengungkapkan penyelidikan dari atas ke bawah tentang relatif banyak hal yang melingkupi persoalan eksplorasi dengan memanfaatkan pertanyaan terbuka (sugiyono, 2020).

b. Observasi/Pengamatan

Dalam penelitian sudut pandang kesejahteraan, pengamatan diupayakan sebagai data untuk menggambarkan wilayah yang dekat, watak atau cara bertindak. Dalam data urusan sosial melalui persepsi ini harus dipikirkan perenungan moral, terutama untuk gerakan atau perilaku yang sifatnya sangat halus. Untuk ukuran moral ini, dukungan juga diharapkan oleh sumber dengan memahami makna dan motivasi di balik persepsi, dalam beberapa kasus subyektif ada orang yang menyebutkan fakta obyektif ini tanpa sepengetahuan sumber. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pengelolaan rekam medis di RSUD Mitra Sejati.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif peneliti membutuhkan alat bantu (instrumen penelitian). Instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

a. Pedoman Wawancara

Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang telah peneliti modifikasi sesuai kebutuhan yang memuat tentang karakteristik informan, pendistribusian, pengkodean, penyimpanan, dan retensi.

b. Alat Perekam

Alat perekam digunakan sebagai alat untuk mengklarifikasi masalah dan jawaban yang mendesak, sehingga para ahli dapat lebih terpusat dan berkonsentrasi pada bagaimana mengumpulkan data dan sekaligus mengarahkan pertanyaan dan jawaban tanpa berhenti menulis segala sesuatu yang dirinci oleh para saksi. Alat perekam digunakan ketika koresponden telah diizinkan untuk merekam.

c. Kamera

Kamera digunakan oleh para ilmuwan untuk membuat pilihan dengan mengacu pada gambar ketika responsif sedang mengejar dan Q & A selesai memang benar bahwa mereka telah melakukan eksplorasi.

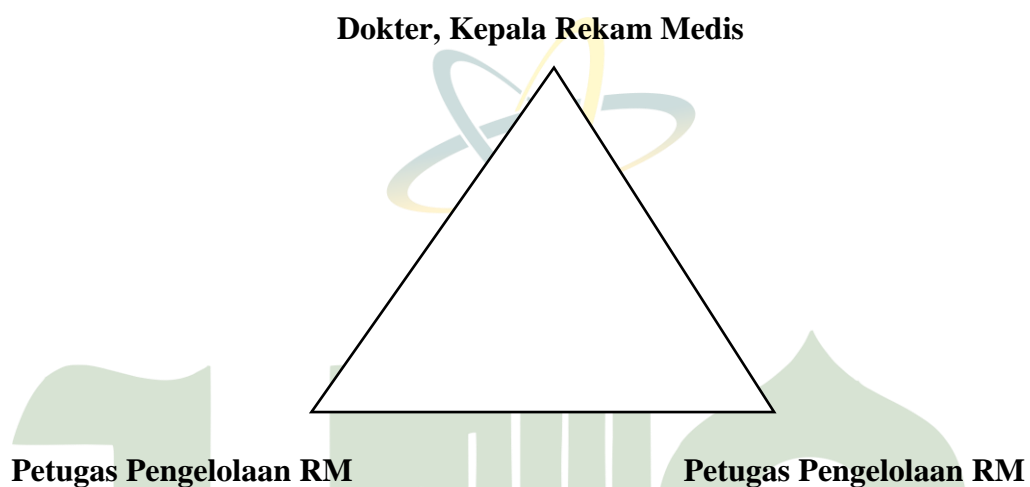
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Data sekunder dilakukan melalui observasi dengan cara memeriksa berkas dokumen rekam medik pasien di RSUD Mitra Sejati menggunakan lembar observasi.

3.6 Keabsahan Data

Untuk mendapatkan apresiasi atas hasil eksplorasi yang telah diupayakan dalam keabsahan data pemeriksaan yang telah tergabung. Buktikan

(trustworthiness) digunakan teknik kredibilitas (keterpercayaan). Ada juga upaya untuk membuat penelitian dapat dipercaya, khususnya strategi Triangulasi. Triangulasi yang dicoba dalam eksplorasi ini adalah dengan membandingkan kebenaran informasi dari para informan. Kemudian yang menjadi Triangulasi Sumber pada penelitian ini adalah Kepala rekam medis rumah sakit Mitra Sejati.



Gambar 3.1 Segitiga Triangulasi Metode

3.7 Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan dibahas secara mendalam dalam bentuk narasi, yaitu dengan cara: Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Verifikasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis pemeriksaan yang meringkas, menggaris bawahi, mengelompokkan, memfokuskan, dan memilah sehingga ujung terakhir dapat ditarik dan diperiksa dengan cara yang tepat.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan adalah jenis klarifikasi singkat yang bersifat cerita. Pengenalan data merupakan tingkatan untuk menguasai apa yang masih terjalin dan apa yang harus diusahakan sedekat mungkin untuk diurai dan untuk mendapatkan kegiatan yang dipandang penting.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah beberapa latihan dari struktur total. Ujung-ujungnya juga dikonfirmasi selama pemeriksaan. Implikasi yang muncul dari data harus terus dicoba pembuktian dan kepatutannya agar legitimasinya terjamin. Dengan menegaskan pentingnya setiap data yang diperoleh dengan menggunakan setidaknya satu teknik, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan eksplorasi (Murdiyanto, 2020).